

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

Menentukan jenis penelitian sebelum terjun ke lapangan adalah sangat signifikan, sebab jenis penelitian merupakan payung yang akan digunakan sebagai dasar utama pelaksanaan riset. Oleh karenanya penentuan jenis penelitian didasarkan pada pilihan yang tepat karena akan berimplikasi pada keseluruhan perjalanan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan telaah dokumentasi. Analisis data kualitatif dilakukan dengan cara data *Reduction, Display, verification* Uji validitas data dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber. (Fitriani and Novita, 2022). Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif adalah suatu pendekatan pemecahan masalah yang di teliti dengan menggambarkan keadaan dan fenomena yang terjadi berdasarkan fakta fakta yang ada (Vinet dan Zhedanov, 2011). Di bidang kesehatan, penelitian deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan masalah-masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat atau di dalam komunitas tertentu (Notoadmojo, 2010). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Penyelesaian klaim rawat inap BPJS Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Mardi Waluyo.

1.1.1 Informan Penelitian

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), yang mana penelitian ini menitik bertkan pada hasil pengumpulan data dari 3 informan yaitu staf costing di RSUD Mardi Waluyo Blitar yang khusus menangani kasus klaim pending rawat inap.

1.1.2 Tempat penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan peneliti adalah Rumah Sakit Umum Daerah Mardi Waluyo Kota Blitar. Lebih tepatnya lokasi Rumah Sakit Umum Daerah Mardi Waluyo Jl. Kalimantan No.113, Karangtengah, Kec. Sananwetan, Kota Blitar, Jawa Timur 66137.

1.1.3 Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan identifikasi masalah pada bulan Agustus dan pengajuan judul pada bulan Oktober. Sementara waktu pembuatan proposal dilakukan pada Bulan Oktober hingga November dan dilanjutkan dengan seminar proposal dan pengurusan surat ijin penelitian pada Bulan Oktober dilanjutkan pada bulan juli untuk pengambilan, pengelolaan, dan analisis data. Dilanjutkan dengan penyusunan laporan pada bulan oktober dan seminar hasil pada bulan November.

1.2 Sumber Data dan Cara Pengumpulan Data

1.2.1 Sumber data

Menurut sumber dan data yang diperlukan dalam peneliti ini, maka data dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Data Primer

Menurut sugiyono (2016;225) data primer merupakan sumber data langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang diperoleh secara langsung dari penelitian lapangan yaitu klaim pending yang terdapat pada bulan juni juli dan agustus di RSUD Mardi Waluyo Blitar. Para narasumber tersebut adalah karyawan unit costing di Rumah Sakit Daerah Mardi Waluyo Kota Blitar yang memberikan paparan terkait kasus klaim pending rawat inap pada bulan juli dan agustus.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang bukan dihasilkan dan dikumpulkan oleh peneliti melainkan diperoleh dalam bentuk yang sudah diolah. Sumber data sekunder merupakan data untuk melengkapi data yang diperlukan data primer, data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitiannya (Saryono, 2011). Data sekunder pada penelitian ini adalah data jumlah pasien rawat inap BPJS Kesehatan dan jumlah kasus pending berkas klaim rawat inap bulan juli dan agustus di RSUD Mardi Waluyo Blitar.

1.2.2 Cara Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut (Ridwan, 2010) adalah teknik atau cara cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Peneliti melakukan survey secara langsung di lapangan terkait 3 aspek klaim pending pasien rawat inap di RSUD Mardi Waluyo Blitar dengan melihat dari klaim pending dan penyelesaiannya.

Table 1

No.	Waktu	Hal yang di observasi	Tempat
1.	19 -09- 2023	Pengamatan terhadap berkas klaim pending yang di verifikasi oleh pihak verifikator internal RS.	RSUD Mardi Waluyo Blitar
2.	26 -09- 2023	Pengamatan terhadap proses pengkodean berkas klaim yang kurang tepat diagnosa tindakan dan prosedur.	RSUD Mardi Waluyo Blitar
3.	3-10- 2023	Pengamatan langsung pada saat pembaruan SEP di loket pendaftaran untuk aspek administrasi.	RSUD Mardi Waluyo Blitar

2. Wawancara

Pada penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Mardi Waluyo Kota blitar dengan informan yang mberikan informasi kepada peneliti pada saat wawancara yaitu staff costing yang melakukan pengklaiman BPJS Kesehatan rawat inap di RSUD Mardi Waluyo Blitar sebanyak 3 petugas dengan latar belakang seperti teruang pada tabel.

Nama	Jenis kelamin	Pendidikan	Umur
Informan 1	Laki-laki	S1 Psikologi	31
Informan 2	Laki-laki	S1 Pendidikan jasmani dan kesehatan	32
Informan 3	Perempuan	S1 Pendidikan matematika	35

Hasil dari penelitian yang dilakukan pada bulan Juni, Juli, dan Agustus 2023 dengan menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur dan observasi serta telaah dokumen. Observasi data dilakukan dengan mengkaji objek secara langsung data berkas klaim pending di RSUD Mardi Waluyo Blitar. Serta telaah dokumen. Subjek dalam penelitian ini merupakan unit Costing yang menangani klaim rawat inap pasien BPJS kesehatan dengan spesifikasi petugas costing yang mengelola pengajuan klaim kementerian kesehatan. Pemilihan subjek penelitian berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

3. Pengumpulan data penelitian ini sebagai berikut :
 - a. Mencari data klaim pending bulan juni-agustus 2023
 - b. Telaah dokumen
 - c. Melakukan ceklist sesuai instrumen
 - d. Analisis data penelitian
 - e. Pembahasan dan penyusunan laporan

1.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati yang akan digunakan untuk pengumpulan data. (Sudarsana et al.,2020) instrument yang digunakan pada penelitian mengenai penyelesaian klaim rawat inap BPJS Kesehatan adalah pengembalian berkas klaim yang pending oleh BPJS Kesehatan. Penyelesaian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu penyelesaian ceklist berkas klaim rawat inap yang terdiri dari 3 aspek meliputi aspek koding, aspek klinis dan aspek administrasi. Adapun cara penyelesaian pada berkas klaim pending dari 3 aspek tersebut yaitu dikembalikan kepada RSUD Mardi Waluyo Blitar dan penerbitan BA oleh BPJS Kesehatan.

Table 2 insturmen ceklist

No	NO SEP	Konsensus Klaim Pending	aspek klaim pending			Penyelesaian Klaim
			kodin g	Klinis/medi s	administras i	
1						
2						
3						

Tabel di atas adalah contoh kerangka insrtumen penelitian yaitu dengan menggunakan ceklist.

1.4 Tahap tahap Penelitian

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan merupakan rangkaian kegiatan sebelum pengumpulan dan pengolahan data, paada tahap ini disusun kegiatan yang harus dilakukan dengan tujuan untuk mengefektifkan dalam proses penyelesaian penelitian. Pada penelitian ini pemilihan masalah dimulai dengan melakukan kegiatan studi pendahuluan yang dilakukan di RSUD Mardi Waluyo Blitar pada bulan oktober 2023. Kegiatan perumusan masalah sampai dengan penyusunan instrumen dituangkan oleh peneliti ke dalam proposal penelitian.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Tahap pelaksanaan penlitian dilakukan dengan kegiatan pengumpulan data. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan di RSUD Mardi Waluyo Blitar diawali dengan mengumpulkan berkas klaim rawat inap yang pending dan selanjutnya melakukan studi dokumentasi terhadap berkas tersebut untuk melakukan penyelesaian mengenai kasus pending tersebut.

3. Tahap pengolahan data dan analisis data

Tahap pengolahan data dan analisis data yang dilakukan dengan mengolah data menganalisis hasil penelitian. Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara penyelesaian terhadap 3 aspek yaitu aspek koding, aspek klinis dan aspek administrasi

yang dikembalikan di Rumah Sakit kemudian di konsultasikan kepada dokter yang menangani berkas pending rawat inap.

4. Tahap penulisan hasil penelitian

Hasil laporan penelitian ini ditulis dalam bentuk Laporan Tugas Akhir.

1.5 Keabsahan Data

Menurut Zuldafrial (2018;89) keabsahan data merupakan pandangan dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas) menurut versi penelitian kuantitatif dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kriteria, dan paradigma sendiri". Keabsahan data merupakan derajat kepercayaan atau kebenaran hasil suatu penelitian. Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data dengan teknik triangulasi data. Menurut sugiyono (2015;83) triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada.

Triangulasi sumber data, adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data, selain itu melalui wawancara dan observasi.

1.6 Metode Analisis Data

Analisis memiliki makna pemisahan atau pemeriksaan yang teliti. Dengan sederhana dapat dipahami bahwa analisis merupakan upaya menganalisa atau memeriksa secara teliti terhadap sesuai (Suleni, 2020). Didalam penelitian, analisis data dapat diartikan sebagai kegiatan membahas dan memahami data untuk menemukan makna, tafsiran dan kesimpulan tertentu dari keseluruhan data dalam penelitian. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu pengumpulan, menyusun, mengklasifikasi data yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dan dianalisis sehingga memberikan informasi yang lengkap bagi pemcah masalah yang dihadapi dengan lebih ringkas. Analisa deksriftif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan penyelesaian klaim pasien rawat inap BPJS Kesehatan di RSUD Mardi Waluyo kota Blitar. Kemudian dapat teridentifikasinya permasalahan atau kendala dalam klaim rawat inap.

Dalam penelitian ini, teknik data yang dilakukan adalah teknik analisis deskriptif dengan menggunakan metode miles dan hubermen. Aktivitas dalam analisis data yaitu: data *Reduction, Display, verification*, dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Data Reduction

Data yang diperoleh dari lapangan dan biasa memiliki jumlah yang banyak karena pengulangan kata atau kalimat yang sering terjadi, banyaknya penggunaan kata yang tidak penting. Sehingga kita harus teliti memilih nya. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi dan akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.

2. Data Display

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa disajikan dalam urutan singkat, hubungan antara katagori dan sejenisnya, yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

3. Verification

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan adalah bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. (Fitriani and Novita, 2022)

3.7 Jadwal Penelitian

Table 3 jadwal penelitian

No	Nama kegiatan	2023				2024		
		SEP	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR
1	Persiapan penelitian	■						
2	Pengajuan judul	■	■					
3	Pembuatan proposal		■					
4	Seminar proposal			■				
5	Pengambilan data		■					
6	Pengolahan dan analisa data penelitian				■			
7	Penyusunan laporan					■		
8	Seminar hasil					■		